

ABSTRAK

Industri halal terus berkembang seiring bertambahnya jumlah kaum Muslim di dunia. Makanan halal tidak hanya diutamakan oleh pelaku industri dan masyarakat di negara yang mayoritas beragama Islam saja, tetapi juga negara minoritas Islam. Untuk menjamin kehalalan makanan halal, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menjamin kehalalan produk. Industri makanan perlu didukung dengan manajemen rantai pasok halal. *Halal Supply Chain Management* (HSCM) atau rantai pasok halal merupakan pengembangan dari manajemen rantai pasok konvensional yang bertujuan untuk menjamin integritas halal dimulai dari bahan baku hingga titik pembelian oleh konsumen sehingga produk tersebut masih dalam keadaan halal dan aman untuk di konsumsi. Menurut SNI 99001: 2016 aspek manajemen yang perlu dipertimbangkan dalam rantai pasok halal bukan hanya pada aspek produksi saja, namun pada manajemen puncak seperti *quality control*, *purchasing*, *research and development* (R & D), pergudangan, dan distribusi. Proses distribusi merupakan suatu proses yang krusial dalam proses penjualan produk. Dengan adanya pertumbuhan permintaan makanan halal yang bersifat domestik, maka penting bagi setiap perusahaan untuk mulai fokus dan memanfaatkan peluang pada pengembangan distribusi halal. Vannisa Brownies adalah perusahaan skala usaha kecil menengah yang bergerak dibidang produksi dan penjualan berbagai varian produk makanan yaitu berupa brownies. Meskipun proses distribusi halal penting, pada proses distribusi Vannisa Brownies belum terdapat sebuah sistem yang dapat menjaga kehalalan produk hingga sampai ke konsumen. *Traceability* halal dapat digunakan sebagai media untuk melacak status kehalalan dari suatu produk makanan dengan merekam semua informasi kegiatan dalam menghasilkan produk mulai dari hulu yaitu asal usul bahan baku dan samapi dengan ke hilir. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu menggunakan metode *Interpretive Structural Modelling* (ISM) dimana model ini digunakan untuk membentuk model sistematis yang komprehensif yang menggambarkan struktur dari masalah kompleks untuk menentukan urutan dan tujuan pada hubungan antar elemen sistem. Hasil tugas akhir ini menunjukkan bahwa elemen halal yang memiliki

pengaruh tinggi di perusahaan adalah pada bagian halal manufaktur dan *producer traceability*.

Kata Kunci: **Rantai Pasok Halal, Makanan Halal, Distribusi, Sistem Traceability Halal, *Interpretive Structural Modelling***